

ABSTRAK

Penyakit akibat infeksi telur cacing masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat dunia. Sebagian besar infeksi cacing terjadi di daerah tropis yaitu daerah-daerah dengan kelembaban tinggi dan terutamamenginfeksi kelompok masyarakat dengan kebersihan diri dan sanitasi yang kurang. Di indonesia prevelensi kecacingan masih tinggi antara 60% -90% tergantung pada sanitasi lingkuungan. Cacing tambang termasuk ke dalam golongan *Nematoda Usus*. *Nematoda Usus* adalah nematoda yang berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan. Hospes defenitif adalah manusia dan sebagian besar dari nematoda merupakan masalah kesehatan di indonesia. Tujuan penelitian untuk menganalisis adanya telur cacing tambang pada Tinja Masyarakat Yang Berusia 30-40 Tahun Di Desa Alue Canang,Kecamatan Bireun Bayeun,Kabupaten Aceh Timur. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan pemeriksaan laboratorium dengan metode flotasi (NaCL 40%). Hasil pemeriksaan Tinja petani Di Desa Alue Canang,Kecamatan Bireun Bayeun,Kabupaten Aceh Timur dengan jumlah sampel 15 orang masyarakat yang berusia 30-40 tahun,ditemukan adanya infeksi telur cacing tambang sebanyak 4 orang (26%),dan 11 orang (74%) tidak ditemukan adanya infeksi telur cacing tambang.

Kata Kunci: Cacing tambang,Tinja, Flotasi



ABSTRACT

Diseases caused by infection with worm eggs are still one of the world's public health problems. Most helminth infections occur in the tropics, namely areas with high humidity and especially infections of community groups with poor personal hygiene and sanitation. The prevalence of worms in Indonesia is still high between 60% -90% depending on environmental sanitation. Hookworms belong to the class of intestinal nematodes. Intestinal nematodes are nematodes that live in the digestive tract of humans and animals. The definitive host is humans and most of the nematodes are a health problem in Indonesia. The purpose of the study was to analyze the presence of hookworm eggs in the feces of people aged 30-40 years in Alue Canang Village, Bireun Bayeun District, East Aceh Regency. This type of research is descriptive and laboratory examination using the flotation method (NaCL 40%). The results of the examination of farmer feces in Alue Canang Village, Bireun Bayeun District, East Aceh Regency with a sample of 15 people aged 30-40 years, found hookworm egg infections in 4 people (26%), and 11 people (74%) absence of hookworm egg infection.

Keywords: Hookworm, Feces, Flotation

